

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini peneliti akan menguraikan kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban dari masalah penelitian berdasarkan analisis data yang telah dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan *self-esteem* dengan *online disinhibition effect* pada remaja pengguna media, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-esteem* dengan *online disinhibition effect* pada remaja pengguna media sosial. Hubungan antara kedua variabel positif dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,205 yang artinya terdapat hubungan searah antara kedua variabel tersebut yang apabila semakin tinggi *self-esteem* maka semakin tinggi *online disinhibition effect* remaja pengguna media sosial, dan sebaliknya apabila rendah *self-esteem* maka rendah juga *online disinhibition effect* pada remaja pengguna media sosial.

5.2 Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan berbagai pihak terkait hasil penelitian ini.

5.2.1. Saran Metodologis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya:

1. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat membuat waktu atau durasi penggunaan media sosial karena durasi penggunaan media sosial dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya *online disinhibition effect*.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti masalah yang sama terkait *online disinhibition effect*, bisa dengan melakukan metode kualitatif untuk lebih mengetahui secara mendalam tentang *online disinhibition effect* pada masing-masing tingkatan usia remaja.

5.2.2. Saran Praktis

1. Peneliti menyarankan agar khalayak umum terutama remaja dapat lebih meningkatkan kesadarannya mengenai fenomena *online disinhibition effect* yang terkadang tidak sadar dialaminya. Remaja disarankan supaya dapat meningkatkan potensi diri agar memiliki penilaian yang positif terhadap dirinya sehingga mampu meningkatkan kualitas hubungan pada lingkungan sosial *online* dan tidak melakukan aktivitas *online* yang bersifat negatif di media sosial.
2. Bagi pihak praktisi disarankan dapat memahami permasalahan yang terjadi pada remaja saat ini terutama remaja yang menggunakan media sosial. Adanya fenomena ini dapat membantu memberikan jawaban tentang beberapa alasan remaja menggunakan media sosial, sehingga praktisi dapat mempertimbangkan dan menentukan pendekatan yang tepat untuk membantu remaja apabila mengalami kondisi *online disinhibition effect*.